

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini membahas dasar dan motif yang melatar belakangi penelitian ini, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian serta manfaat dari hasil penelitian untuk pihak- pihak yang membutuhkan dan sistematika penulisan.

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan Alpian, dkk (2019, 66) diartikan sebagai suatu wadah guna mengembangkan diri manusia untuk kelangsungan hidup dan menjalani proses kehidupan sehingga mereka menjadi manusia yang mempunyai bekal pendidikan dan mempunyai manfaat bagi diri sendiri, lingkungan keluarga, serta lingkungan keluarga serta lingkungan sekitarnya (lingkungan formal, lingkungan informal dan lingkungan masyarakat). Dasar pendidikan nasional Indonesia merupakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa pendidikan nasional mempunyai peran guna mengembangkan kemampuan, karakter kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi bangsa agar menjadi manusia beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri (Husamah dkk 2019, 32).

Berbicara tentang pendidikan juga tak terlepas dari kegiatan pembelajaran menurut Rusman (2017, 10), yaitu: proses yang memberikan kesempatan terhadap murid untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk semakin meningkat dari waktu ke waktu meliputi pengetahuan sikap, pengetahuan, serta keterampilan untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara agar bisa lebih baik. Oleh karenanya, aktivitas pembelajaran mempunyai target untuk

memperdayakan kemampuan yang dimiliki murid menjadi kompetensi sesuai harapan yang sudah ditargetkan sebelumnya. Selanjutnya strategi pembelajaran harus menuju pada pemberdayaan potensi diri yang dimiliki yang telah disusun tertuang pada kurikulum supaya setiap pembelajar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Pada akhirnya, setelah selesai dibangku pendidikan mereka bisa menjadi masyarakat pembelajar. Selain itu, pembelajaran juga meliputi sebuah sistem yang terdiri atas bagian-bagian yang terhubung satu dan lainnya, bagian-bagian tersebut di antaranya seperti, tujuan, materi, metode, strategi, serta pendekatan digunakan di dalam proses pembelajaran. (Darman 2020, 11). Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan murid yang dilakukan langsung ataupun melalui tidak langsung, yaitu dengan melibatkan media dalam proses pembelajaran maka dari itu pola pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagi media atau pun alat untuk mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran juga diartikan sebagai media yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran, Satrianawati (2018, 6). Menyebutkan media berdasar fungsinya terdiri dari dua aspek, yaitu: 1) media diartikan dengan arti luas sebagai segala wujud benda atau alat yang dipakai oleh seseorang guna membuat perubahan dengan keinginan bahwa perubahan bisa bertahan baik terbentuk dari pengalaman langsung maupun pengalaman yang tidak langsung, 2) media pembelajaran diartikan sempit seperti alat serta bahan yang dipakai guru dalam proses pembelajaran yang digunakan saat berada dikelas guna menyelesaikan masalah atau juga mencapai arah pembelajaran. Maka media menjadi alat penunjang dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam mengikuti proses tersebut.

Pembelajaran menggunakan menurut Amelia dan Sthephani (2022, 20)

media teknologi tentu sangat berguna untuk di dunia pendidikan Melalui media pengajaran perhatian siswa motivasi belajar ditimbulkan sehingga bisa meningkatkan pemahaman siswa dan membuat siswa tidak bosan dengan melakukan berbagai kegiatan menarik. Pembelajaran yang difasilitasi teknologi di zaman *digital* seperti sekarang penggunaan teknologi atau pembelajaran *e-learning* sangat membantu proses pembelajaran.

E-learning bisa dilakukan dengan langsung menggunakan alat seperti komputer atau pembelajaran yang digabungkan dengan pembelajaran tatap muka difasilitasi oleh komputer yang lebih dikenal dengan istilah *blended learning* selain itu pembelajaran menggunakan teknologi dengan memanfaatkan pembelajaran jaringan jarak jauh dikenal sebagai *online learning* (Yusranto dan Salma Wanti 2021, 85). Pembelajaran *online* ini memanfaatkan Internet sebagai syarat terhadap proses pembelajaran umumnya dilakukan dengan berbagai aplikasi guna menunjang proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dewasa ini guru tidak lagi menjadi sumber utama informasi. Guru menjadi peran fasilitator agar kelas menjadi hidup. Peserta didik lebih proaktif dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga secara tidak langsung peran guru bergeser dari *teacher-centered* (berpusat kepada guru) menjadi *student-centred* (berpusat kepada murid). Guru mempunyai peran penting tidak hanya sebagai pengajar di kelas tapi sebagai wadah dalam proses pembelajaran (Rahmawati & suryadi 2019, 49) sehingga kebutuhan siswa terhadap materi ajar dan pemahaman siswa lebih baik maka perlu pendampingan berkelanjutan. Kondisi saling mendukung antara murid dan guru dan proses pembelajaran tentu sangat dibutuhkan apalagi diperkuat dengan penggunaan teknologi dan pengayaan terhadap murid agar kualitas murid bisa meningkat.

Program pengayaan bisa menjadi tambahan pada murid yang memiliki keminatan dan kemampuan lebih (Hanifa dan Susilaningsih 2021, 1). Program pengayaan pada prinsipnya diberlakukan oleh guru terhadap murid yang mempunyai keeluluasan waktu dan membutuhkan pembelajaran lebih untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan lebih cepat sehingga pengayaan ini menjadi salah satu peran yang sangat penting guna percepatan dan pemahaman lebih dalam atas materi-materi ajar yang disampaikan guru di kelas ditambah di program pengayaan dengan harapan hasil belajar murid-murid bisa lebih meningkat.

Dari pengamatan lapangan tanggal 8 januari 2022 tampaknya sekolah belum sepenuhnya memaksimalkan peran teknologi jarak jauh berupa kelas *virtual*. Karena selama pandemi 2 tahun ini baik guru dan murid cenderung menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk pengumpulan tugas atau pemberian materi ajar yang artinya hampir tidak pernah dilakukan proses kebiasaan pembelajaran atau mengajar dengan menggunakan *Zoom* atau *Google Meet* untuk proses berinteraksi antara guru dan murid di ruang *virtual* dalam hal mengajar dan belajar. Program pembelajaran jarak jauh ini bisa baru tahun pelajaran 2022 ini dilaksanakan melalui program pengayaan menggunakan *Zoom* dengan harapan menjadi alternatif jika guru atau murid butuh pengayaan materi tanpa terbatas oleh jarak tempuh dan waktu karena pembelajaran kelas *virtual* bisa dilakukan dimanapun tanpa harus datang sore hari ke sekolah. Kepala Sekolah memulai program ini supaya menjadi program permanen di tengah pembelajaran tatap muka terbatas untuk pembelajaran tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi program pengayaan

menggunakan teknologi pembelajaran jarak jauh berupa aplikasi *Zoom* sebagai bahan evaluasi terhadap program pengayaan ini karena selama tatap muka terbatas sekolah hanya menyediakan waktu dari jam 07.30-12.00 yang artinya terjadi keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah sehingga Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* ini dianggap sebagai salah satu cara untuk menambah pemahaman murid dan dianggap penting dilakukan evaluasi melihat kekurangan dan kelebihan supaya program pengembangan ini terus berkelanjutan sebagai program pengayaan dilakukan oleh SMAN 1 Cerenti Provinsi Riau.

1.2. Identifikasi Masalah

Pengayaan merupakan proses yang sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman di tengah pembelajaran tatap muka terbatas pengayaan juga berhubungan dengan materi yang sedang dan sudah terjadi agar siswa mendapatkan pematapan dan pemahaman lebih dalam pada sebuah materi ajar di tengah kondisi jaman yang sudah canggih maka peran teknologi bisa menjadi salah satu aspek yang bisa digunakan oleh guru untuk membentuk kompetensi serta meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilihat kesenjangan, kekurangan serta kelebihan dalam proses pembelajaran pengayaan ini dalam aspek evaluasi program baik dari guru sendiri maupun murid dalam menggunakan *virtual class* melalui *Zoom* pada pelaksanaan program pengayaan ini.

Selain itu lokasi program pengayaan melalui aplikasi *zoom* ini berlangsung di sekolah SMAN 1 Cerenti yang masih berstatus sekolah di desa dengan jaringan internet yang terbatas maka peneliti tertarik melihat beberapa aspek program mulai dari aspek (*Context, Input, Process, Product*) selama pelaksanaan program

bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan atau pun perbaikan yang diperlukan dalam pelaksanaan program jangka panjang, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada evaluasi program pengayaan *virtual* dengan menggunakan model CIPP.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Evaluasi Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMAN 1 CERENTI RIAU dengan melibatkan murid yang di *level* dasar dalam pembelajaran dengan penggunaan metode evaluasi CIPP.

1.4. Rumusan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana konteks Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMAN 1 Cerenti?
- 2) Apa Masukan Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMAN 1 Cerenti?
- 3) Bagaimana proses penerapan hambatan Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMAN 1 Cerenti?
- 4) Apa Hasil dan manfaat dari Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

- 1) Mengevaluasi *context* program pengayaan Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.
- 2) Mengevaluasi *input* Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.

- 3) Mengevaluasi *process* Program pengayaan Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.
- 4) Mengevaluasi *product* Program Pengayaan Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.
- 5) Memberikan rekomendasi dan perbaikan kepada keberlangsungan Program Pengayaan Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan acuan dan pedoman serta wawasan bagi dunia pendidikan yang melaksanakan program pengayaan di sekolah dengan menggunakan media *virtual class*.

2) Manfaat Praktis

Terhadap sekolah, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan masukan serta evaluasi terhadap pengajaran dan pembelajaran pengayaan serta memberikan kebijakan terhadap program pengayaan untuk mata pelajaran lainnya.

1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini meliputi lima bab, sebagai berikut:

Bab I terdiri dari bahasan latar belakang masalah yang menjadi acuan awal penelitian yaitu Program Pengayaan Melalui *Zoom*. Pada Bab ini juga terdapat identifikasi masalah tentang keberlangsungan program yang masih baru dibentuk dengan lokasi program berada di sekolah didaerah pinggiran, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian guna mengevaluasi pelaksanaan program didasari dengan aspek (*context, input, process, product*) dan sistematika penulisan

laporan dalam penelitian ini.

Bab II berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang ingin diangkat, yaitu: mengenai kompetensi guru, pengembangan profesi guru, tujuan evaluasi program, dan model-model evaluasi program khususnya model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Bab III membahas desain penelitian menggunakan evaluasi kualitatif dengan tambahan menggunakan model evaluasi CIPP Proses pengumpulan data untuk mengevaluasi *input, process* dan *product* memakai dokumen, observasi, wawancara, Prosedur pengambilan data secara top-down mengevaluasi bagian, *context, input, process* dan *product*. Serta pengolahan data dilakukan *coding* di setiap proses CIPP.

Bab IV ini menjelaskan analisis tentang pelaksanaan Evaluasi Program Pengayaan Pelajaran *Reading* Bahasa Inggris Melalui *Zoom* di SMA N 1 Cerenti.

Bab V ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan analisa dalam proses penelitian dan analisa yang diperoleh terhadap sebuah proses penelitian dan memberikan rekomendasi terhadap hasil yang sudah diperoleh dalam proses penelitian evaluasi terhadap program pengayaan.